

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH (Studi Kasus pada Kelas XI SMAN 1 Salatiga)

¹⁾Novita Felicia, ²⁾Adriyanto Juliastomo Gundo, S.Si., M.Pd.

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia
Email: ¹⁾702011127@student.uksw.edu, ²⁾Adriyanto.gundo@staff.uksw.edu

Abstract

The problem in this study is the number of materials in the subjects of history that can not be solved in the classroom. The learning method used is conventional in which the teacher as lecturer and students as listeners. The research objective to be achieved, namely to determine the effect the implementation of learning blended learning model. This study uses a quasi-experimental design with non-equivalent control group design. Results of research have shown that the application of learning models of blended learning on the subjects of history may impact the students' learning process.

Keywords: Blended learning, students' learning process.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya materi dalam mata pelajaran Sejarah sehingga tidak bisa diselesaikan dikelas. Metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah konvensional dimana guru sebagai penceramah dan siswa sebagai pendengar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *blended learning*. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental Design dengan desain kelompok kontrol non setara. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Sejarah dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa.

Kata kunci : *Blended learning*, proses belajar siswa

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

²⁾ Staf Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga